



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# SOLUSI

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPLAUSAN ANABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG)  
Yona Effendi, Stefanyantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012)  
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014  
Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
Khairiyuh, Ardiani Ika Sulistyowuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG)  
Ferronica Eghty Almaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, *CUSTOMER EXPERIENCE* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP KEPUTUSAN *ONLINE BOOKING* (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL)  
Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013)  
Ayu Kusuma Nugrum, Febrina Nafasati Prihantuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN)  
Edy Mulyantama - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF  
Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang

DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA)  
Oyong Lisa - STIE Widyagama Lumajang

# MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 15, Nomor 2, April 2016

## DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

## KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

## PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

## ALAMAT PENERBIT

Jl. Soekarno Halla Semarang  
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

## PENGELOLA

Editor in Chief : Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE MM

Vice Editor : Drs. Witjaksana EH, MM

Managing Editor : Saifuldin, SE, M.Si

Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM

Administration & Circulation: Eviatiwi K.S. SE, MM

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

## KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi



**DAFTAR ISI**

**JUDUL KARYA ILMIAH**

**HALAMAN:**

- 144 - 155 ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG)  
Yunus Effanus, Sri Purwantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 156 - 175 PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012)  
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 176 - 188 PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014  
Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 189 - 201 PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
Khoiriyah, Ardiani Ika Sulistyawati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 202 - 214 PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG)  
Ferroneca Eghty Atmaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 215 - 226 ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, *CUSTOMER EXPERIENCE* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP KEPUTUSAN *ONLINE BOOKING* (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL)  
Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 227 - 244 PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013)  
Ayu Kusuma Nigrum, Febrina Nafasati Prihantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 245 - 249 OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN)  
Edy Mulyantomo - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- 250 - 267 PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF  
Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang
- 268 - 282 DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA)  
Oyong Lisa - STIF Widyagama Lumajang

## PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014

Zuliana  
Saifudin

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Diterima: Oktober 2015, Disetujui: Januari 2016, Dipublikasikan: April 2016

### ABSTRACT

*Profit is the ultimate goal being to achieve a company's most important is profit or maximum profit, in addition to other things. Therefore, in practice management company is required to be able to meet the targets set (Kasmir, 2012). That is the amount of profit to be achieved as expected and are not necessarily the origin of profit. adds to measure the level of profits of a company, used the ratio of profit or profitability ratio which is also known as the profitability ratio. The goal in this research is to know and analyze the effect of capital structure on profitability. To know and analyze the influence of Liquidity (current Ratio) to profitability and to determine and analyze the influence of the size of the company to profitability. As is used as the population in this study is the Real Estate and Property companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2014. The sample in this study is the Real Estate and Property companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2014 is 47 companies. The analysis tool used is multiple regression. The results showed that the effect on the capital structure of the ROA, Liquidity no significant effect on ROA and the size of the company does not have a significant effect on ROA.*

*Keywords: capital structure, liquidity, firm size and profitability.*

### ABSTRAK

Perolehan laba merupakan tujuan akhir yang dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah perolehan laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Kasmir menambahkan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas dan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Adapun yang dijadikan sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yaitu 47 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap ROA, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perolehan laba merupakan tujuan akhir yang dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah perolehan laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya (Kasmir, 2012). Kasmir mengemukakan bahwa dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2012). Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan (Kasmir, 2012). Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung (Kasmir, 2012). Kasmir menambahkan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Kasmir, 2012).

Dalam suatu perusahaan sering kali muncul adanya kenyataan bahwa perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2012). Atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu (Kasmir, 2012). Kasmir menyatakan bahwa kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor, atau juga dengan para distributor (Kasmir, 2012). Dalam jangka panjang, kasus ini akan berdampak pula kepada pelanggan (konsumen) (Kasmir, 2012). Artinya pada akhir perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya (Kasmir, 2012).

Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Munawir (2010), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total assets*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri, dengan demikian analisis profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan analisis profitabilitas pemegang saham akan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dalam bentuk dividen. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen, maka hal tersebut akan mengurangi jumlah laba yang ditahan (*retained earnings*) dan selanjutnya akan menyebabkan berkurangnya total sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal (Munawir, 2010).

Halim dan Sarwoko (2013), menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membiayai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Gitman and Zutter (2006) dalam Munawir (2010), mengatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Wild, Subramanyam, dan Halsey (2010) dalam Anwar (2011) mengatakan bahwa struktur modal sangat berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang bersifat permanen dan sumber pendanaan jangka pendek bersifat sementara yang memiliki risiko lebih tinggi. Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Risiko gagal melunasi bunga dan pokok pinjaman dan stabilitas keuangan perusahaan bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah dari berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Risiko merupakan kemungkinan atau probabilitas atas tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan *return* yang diterima tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan (Anwar, 2011).

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Signalling Teory*

Menurut Wolk, et al. (2001) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono (1996), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar dengan pertumbuhan lambat akan mempunyai tingkat *debt to equity ratio* yang rendah jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya struktur modal yaitu pembiayaan perusahaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen.

### **Likuiditas**

Wild *et al.* (2010) mengatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko. Wild *et al.* (2010) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian, produksi, penjualan dan penagihan).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani:2005).

Menurut Yuniningsih (2002), perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang.

### **Hubungan Logis antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis**

Sesuai dengan landasan teori, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan ini adalah:

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Struktur modal menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dan modal sendiri, sedangkan profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan kecil, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan pun kecil, begitu pula sebaliknya, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal sendiri akan memperkecil beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan besar, tetapi pajak yang harus dibayar perusahaan juga besar. Argumen ini diperkuat oleh argumen para peneliti sebelumnya.

Asnawi dan Wijaya (2006), mengemukakan bahwa struktur modal yang mempengaruhi laba adalah hutang, karena hutang memiliki biaya (bunga yang dibayar) yang akan mengurangi jumlah laba yang diperoleh, sedangkan laba dinikmati oleh pemegang saham. Makin besar hutang yang dipakai maka biaya bunga juga makin besar, sehingga laba makin kecil, namun demikian makin besar hutang yang dipakai, maka modal sendiri yang diperlukan makin kecil, karenanya walaupun laba yang diperoleh makin kecil, namun modal sendiri pun yang dipakai makin kecil. Kesuma (2009) dalam Novita (2015) mengemukakan bahwa jumlah laba bersih setelah pajak yang akan diperoleh perusahaan akan semakin kecil apabila angka rasio struktur modal semakin besar, karena semakin banyak jumlah pinjaman yang menyebabkan semakin banyak bagian dari laba operasi dan aliran kas yang digunakan untuk membayar beban bunga dan pokok pinjaman.

Menurut Astita dan Kalam (2013) struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan menurut Novita dan Sofie (2015) struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Nurfadilah (2011), menyatakan bahwa apabila struktur modal semakin rendah maka hal tersebut mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya atau peningkatan/penurunan struktur modal seharusnya tidak searah (berbanding terbalik) dengan profitabilitas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas**

Likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk *cash*, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar. Argumen ini diperkuat oleh argumen dari peneliti sebelumnya. Kasmir (2012)

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam kaitannya dengan profitabilitas. Kebutuhan akan uang tunai dan sumber-sumber lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan bagaimana perusahaan itu menanggung risiko untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Mardiyanto (2008) mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar.

Menurut Astita dan Kalam (2013) likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan menurut Ambarwati dkk (2015) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Anwar (2011) menyatakan bahwa semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

### **Pengaruh Ukuran terhadap profitabilitas**

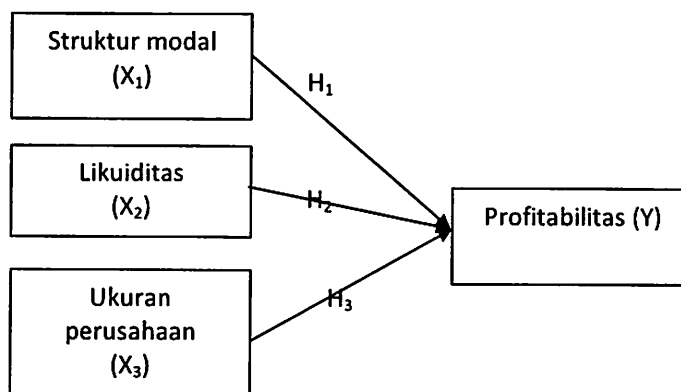
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Ferry dan Jones) (dalam Sujianto, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Merti Sri Devi (2005) menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Alfa Dera Sumantri (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan manufaktur.

Menurut Astita dan Kalam (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan menurut Manuella dkk (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas .**

### **Kerangka Teoritis**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :





## METODOLOGI PENELITIAN

### Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau dengan cara memberikan arti/menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Sugiyono, 2010) Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruk pengukuran tersebut, secara individual dan atau bersamaan (Ghozali, 2013). Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### a. Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal saham. Pengukur profitabilitas adalah : Kennedy et. al (2009)

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modalsendiri}}$$

#### b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Ratio likuiditas dapat digambarkan dalam Current Ratio. Current ratio menjelaskan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar ratio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajibannya. Ratio likuiditas atau current ratio dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Ukuran likuiditas perusahaan tersebut menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh ratio perbandingan antara besarnya aset dibandingkan kewajiban. Perusahaan dengan likuiditas yang sehat memiliki tingkat likuiditas sebesar 100% atau 1. Semakin besar ratio likuiditas, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. (Sarsa dan Sampurno; 2012)

#### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian, pengukuran terhadap ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Krishnan dan Moyer (1996), dimana ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total asset.

#### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Saidi, 2004). Karena adanya biaya-biaya seperti biaya asimetri informasi dan biaya kebangkrutan pada penggunaan dana eksternal maka penggunaan dana milik sendiri (laba ditahan) oleh perusahaan dianggap lebih murah. Karena itu perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi (*profitable*) akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi. Tingkat hutang perusahaan yang *profitable* dengan demikian akan semakin rendah. Jadi tingkat hutang dan tingkat profitabilitas, yang sama-sama diukur dengan aktiva, dianggap berhubungan negatif. Profitabilitas penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Pr = \frac{\text{Keuntungan nettosesudah pajak}}{\text{Jumlah asset operasi}}$$

### Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2014. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto dan Subagyo, 2009).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yaitu 40 perusahaan.). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara sengaja berdasarkan penilaian atau kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 secara berturut-turut.
2. Perusahaan *Real Estate and Property* yang mengeluarkan laporan keuangan periode 2011-2014.
3. Perusahaan yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan atau informasi yang dapat menggambarkan suatu keadaan. Seluruh data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan demikian metode pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain data emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, dari literatur, jurnal-jurnal dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara penulis mencari data yang diperlukan yang meliputi arsip atau buku yang ada.

### Metode Analisa Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui adanya pengaruh antara struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Y), digunakan metode analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS, dengan rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas
- a : konstanta
- b<sub>1</sub> : koefisien regresi struktur modal
- b<sub>2</sub> : koefisien regresi likuiditas
- b<sub>3</sub> : koefisien regresi ukuran perusahaan
- X<sub>1</sub> : Struktur modal
- X<sub>2</sub> : likuiditas
- X<sub>3</sub> : ukuran perusahaan

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1 (satu), hipotesis 2 (dua) digunakan alat uji statistik melalui uji hipotesis yaitu uji hipotesis secara parsial (uji statistik t) dan uji hipotesis secara simultan (uji statistik f).

### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2013). Pengujian koefisien dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS 16 for Windows adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.756	3.668		1.297	.197			
	In_modal	1.298	.772	.131	1.681	.095	.986	1.014	
	Likuiditas	.010	.003	.224	2.908	.004	.999	1.001	
	Ukuran	-.164	.155	-.082	-1.058	.292	.986	1.015	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for windows maka didapat hasil sebagai berikut :

$$ROA = 4,756 + 1,298 \text{ struktur modal} + 0,010 \text{ likuiditas} - 0,164 \text{ ukuran perusahaan}$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

1. Dalam koefisien regresi diatas, konstanta (bo) adalah sebesar 4,756 hal ini berarti jika tidak ada perubahan struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan maka nilai ROA adalah konstan.
2. Nilai koefisien regresi struktur modal diperoleh sebesar 1,298. hal ini berarti bahwa apabila struktur aset naik maka akan meningkatkan ROA sebesar 1,298 %.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas diperoleh sebesar 0,010 hal ini diartikan bahwa apabila likuiditas naik maka ROA akan naik sebesar 0,010%.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan diperoleh sebesar 0,164 hal ini diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan naik maka ROA akan naik sebesar 0,010%.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, berikut ini  $R^2$  disajikan dibawah ini :

**Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.267 <sup>a</sup>	.071	.054	10.605181	2.079

a. Predictors: (Constant), Ukuran, Likuiditas, In\_modal

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder, 2016

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari Adjusted R Square sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu dependen sebesar 5,4%, sisanya yaitu 94,5 (100% -5,4%) dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. (Ghozali, 2011)

**Uji Simultan (Uji F)**

Untuk menguji secara simultan dilakukan analisis masing-masing koefisien regresi. Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349.389	3	449.796	3.999	.009 <sup>a</sup>
	Residual	17545.297	156	112.470		
	Total	18894.686	159			

a. Predictors: (Constant), Ukuran, Likuiditas, In\_modal

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS

Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0,009 yaitu  $< 0,05$  maka keputusan dalam penelitian ini adalah model dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

**Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ROA pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 secara parsial, yang dapat dilihat dari tingkat signifikan 5 % pada tingkat kesalahan ( $\alpha= 0,05$ ) adalah sebagai berikut:

**Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.756	3.668		1.297	.197		
	In_modal	1.298	.772	.131	1.681	.095	.986	1.014
	Likuiditas	.010	.003	.224	2.908	.004	.999	1.001
	Ukuran	-.164	.155	-.082	-1.058	.292	.986	1.015

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah

1. **Pengujian H<sub>1</sub>**

Variabel struktur modal merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan koefisien regresi 1,298 dan nilai signifikan 0,095 > 0,05. Dengan demikian angka tersebut menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap ROA. Kesimpulannya **H<sub>1</sub> ditolak**

2. **Pengujian H<sub>2</sub>**

Variabel likuiditas merupakan variabel yang mempengaruhi likuiditas dengan koefisien regresi 0,010 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Dengan demikian angka tersebut menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap ROA. kesimpulannya **H<sub>2</sub> diterima**

3. **Pengujian H<sub>3</sub>**

Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi ukuran perusahaan dengan koefisien regresi -0,164 dan nilai signifikan 0,292 > 0,05. Dengan demikian angka tersebut menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Kesimpulannya **H<sub>3</sub> ditolak**.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal terhadap ROA

*Pecking order theory* (Mayers dan Majluf, 1984) menjelaskan penyebab perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. Mereka menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian utang, dan modal sendiri eksternal sebagai pilihan terakhir. *Model asymmetric information signaling* ini menyatakan bahwa tingkat informasi yang berbeda antara *insiders*/pihak manajemen dan *Outsiders*/pihak pemodal (pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pihak pemodal) sedemikian rupa hingga *insiders* bertindak sebagai penyampai informasi mengenai nilai perusahaan pada *outsiders*. Model tersebut memprediksi bahwa perubahan bauran antara utang dan modal sendiri suatu perusahaan memuat informasi mengenai nilai saham. Total utang merupakan rangkaian utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang. Menurut Myers (1984), *pecking order theory* menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah." Dalam *pecking order theory* ini tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana. Teori Pecking Order ini bias menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Gill *et al.* (2011) menemukan hubungan positif antara total utang atas total asset terhadap profitabilitas. Chiang (2002) melalui analisis regresi mengindikasikan bahwa profitabilitas dan struktur modal saling terkait. Data yang mereka kumpulkan berkaitan dengan 18 pengembang dan 17 kontraktor dari hongkong dengan menggunakan Data Stream (database keuangan elektronik). Hasil penelitian Abor (2005) menemukan asosiasi positif antara rasio total utang pada total asset dan *Return On Equity*.

Supianto, Witarsa, Warneri (2012) menggunakan sampel perusahaan makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa rasio utang yang diukur dengan DR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### Pengaruh Likuiditas terhadap ROA

Likuiditas yang terus mengalami kenaikan tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Suatu perusahaan yang *current ratio*-nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan memperoleh laba perusahaan. Bukti empiris juga

menunjukkan bahwa perusahaan dengan *current ratio* rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *current ratio* tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *current ratio* rendah adalah perusahaan yang efisiensinya lebih baik. (Yuliati, 2013). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2013) dan Manurung (2012) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ROA**

Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total *asset* perusahaan. Menurut Astuti dan Zuhrotun 2007 dalam Basir (2003), perusahaan dengan total *asset* yang besar mencerminkan keamanan perusahaan. Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merti Sri Devi (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Alfa Dera Sumantri (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
4. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari Adjusted R Square sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu dependen sebesar 5,4%, sisanya yaitu 95,5 (100% -5,4%) dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
5. Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0,000 yaitu  $< 0,05$  maka keputusan dalam penelitian ini adalah model dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak investor agar kiranya berinvestasi dengan memperhatikan masalah profitabilitas dari perusahaan disamping struktur modal dan likuiditas serta rasio kewajiban dari perusahaan. Disamping memperhatikan aspek fundamental agar kiranya dipertimbangkan aspek teknikal dan isu-isu nasional maupun internasional karena sangat mempengaruhi pasar modal.

### Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis dalam penelitian ini masih terbatas pada satu sektor saja. Jadi hasil penelitian ini tidak dapat untuk digeneralisasikan untuk perusahaan lain selain perbankan.

### Agenda Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis faktor yang mempengaruhi ROA yang tidak saja dari sisi internal perusahaan *Real estate and Property* namun juga dari sisi di luar perusahaan *Real estate and Property* seperti faktor makro ekonomi sehingga analisis yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh dan seimbang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto,. 2001. . Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.2.No.2.
- Astika, Ida Bagus Putra. 2003. "Hubungan Keagenan dan Hukum Besi dalam Manajemen Laba", artikel jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali
- Abdul Halim dan Sarwoko. 2013. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar embelanjaan Perusahaan); Buku I: Manajemen dan Analisis Aktiva. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Agus Sartono, 2001, "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan Pertama. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Anwar, Saeful. (2012). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, 2005. Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris, Edisi Pertama, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston,2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu,Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Bunga Asri Novita 2014, Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap ProfitabilitasPeriode, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UniversitasUdayana, Bali
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 3. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta
- Kesuma, Ali. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemendan Kewirausahaan. Vol.11, No. 1,Maret 2009: 38-45
- Kristantri, Rr. Tisyri Manuella dan Rasmini, Ni Ketut. (2012). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi,Skripsi (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Mamduh. M. Hanafi. (2003). *Analisis Laporan keuangan*, Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : EKONISIA
- Mardiyanto, Hardono. (2008). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Manawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

- Nurfadillah, Mursidah.(2011). Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 12. No1
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Setyawan, Hendri; Sutapa, 2006. Analisis Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empiris pada Emiten Syariah di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2004. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.5,No.2 September:203-215.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta. 2006.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, CV.
- Yuniningsih, 2002. Interdependensi Antara Kebijakan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage, Dan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Ekonomi